

EVALUASI BUKU AJAR *SOR SINGGIH BASA BALI*

Ni Luh Evit Erawati¹
Prof. Dr. Drs. I Ketut Riana, S.U.²
Dr. Ni Made Suryati, M.Hum.³
Universitas Udayana
081338754703
Email: eviterawati22@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas buku ajar Bahasa Bali terutama buku *Sor Singgih Basa Bali* yang digunakan oleh peserta didik di SMP Kesuma Sari Denpasar. Pendekatan evaluasi buku ajar ini dirancang menggunakan model *The systematic design of Instruction by Dick & Carey*. Evaluasi oleh ahli dilakukan oleh pendidik bahasa Bali dan peserta didik kelas VII yang berjumlah 6 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Evaluasi oleh pendidik pada aspek penyajian dan tampilan menunjukkan skor akhir 78% dan pada aspek isi dan kebahasaan 75%. Evaluasi oleh peserta didik menunjukkan skor akhir pada aspek penyajian dan tampilan adalah 78,62% dan pada aspek isi dan kebahasaan adalah 78,75%. Hasil evaluasi tersebut bila dikonversikan berdasarkan tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi, maka kualifikasi buku ajar berdasarkan hasil evaluasi pendidik dan peserta didik adalah baik/ layak.

Kata kunci: evaluasi, buku ajar *Sor Singgih Basa Bali*

Abstract

The purpose of this study is to determine the quality of language teaching textbook, especially Sor Singgih Bali Basa Bali textbook used by learners in Kesuma Sari Denpasar junior high school. The approach of this evaluation textbook is designed using a model of the systematic design of Instruction by Dick & Carey. Evaluation by experts conducted by the Balinese language educator and 6 grade VII learners. Data collection method in this study is questionnaires. Evaluation by teacher on aspects of the presentation and the display shows the final score of 78% and the content and linguistic aspects of 75%. Evaluation by learners shows the final score of the aspects of the presentation and the display is 78,62% and the content and linguistic aspects is 78,75%. Base on the scores, the evaluation results of teacher and students is good/ decent.

Keywords: evaluation, *Sor Singgih Basa Bali* textbook

Pendahuluan

Bahasa Bali adalah bahasa ibu mayoritas masyarakat Bali yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat

Bali. Bahasa Bali merupakan bukti historis bagi masyarakat Bali yang berkedudukan sebagai wahana ekspresi budaya Bali. Salah satu kelebihan bahasa Bali adalah adanya tingkatan-tingkatan yang secara tidak langsung mengajarkan

orang muda untuk sopan dan menghormati orang yang lebih tua serta menghargai kedudukan seseorang dan mampu berbicara sesuai dengan situasi dan kondisi dengan baik dan benar.

Masyarakat Bali pun sangat mengerti akan pentingnya menjaga kelestarian bahasa daerahnya. Bahkan, pemerintah daerah Bali mengambil berbagai kebijakan untuk berupaya melestarikan bahasa di daerahnya, yaitu bahasa Bali. Salah satu upaya pemerintah Provinsi Bali sebagai bentuk pelestarian dan pengembangan bahasa, aksara, dan sastra Bali adalah ditetapkannya Peraturan Gubernur Bali No. 20 Tahun 2013. Peraturan tersebut berisi tentang pengajaran bahasa, aksara, dan sastra daerah Bali pada pendidikan dasar dan menengah.

Bahasa, Aksara dan Sastra Bali diajarkan pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagai mata pelajaran di Provinsi. Pengajaran Bahasa, Aksara dan Sastra Bali berdasarkan kompetensi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Bentuk aplikasi Peraturan Gubernur Bali No. 20 Tahun 2013 adalah bahasa, aksara, dan sastra Bali (selanjutnya, bahasa Bali) diajarkan pada semua jenjang pendidikan dasar dan

menengah sebagai mata pelajaran di Provinsi Bali. Mata pelajaran ini diajarkan minimal 2 jam pelajaran per minggu.

Dalam perkembangannya muncul tingkatan-tingkatan bahasa dalam bahasa Bali yang disebut *sor singgih* bahasa Bali. Suasta (1997:14) menyebutkan bahwa *sor singgih* bahasa Bali disebabkan oleh adanya stratifikasi masyarakat Bali. Stratifikasi tersebut terdiri atas dua jenis, yaitu stratifikasi masyarakat Bali tradisional (kasta, usia, dan jenis kelamin) dan stratifikasi masyarakat Bali modern (jabatan dan kedudukan). Narayana (1984: 19) menyatakan bahwa *sor singgih basa* Bali yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat suku Bali mencerminkan tingkatan penutur bahasa tersebut.

Penggunaan *sor singgih basa* Bali dapat dilakukan dengan memilih kata-kata yang telah ada, yang tiap-tiap kata tersebut telah mengandung nilai rasa sosial. Kata-kata tersebut ialah kata *alus*, *andap*, *mider*, dan *kasar*.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas VII di SMP Kesuma Sari Denpasar, peserta didik berpendapat bahwa materi *sor singgih basa* Bali sulit untuk dipahami. Peserta didik belum memahami banyak arti kata bahasa Bali,

baik lisan maupun tulisan. Para peserta didik juga masih bingung membedakan kosa kata biasa dan halus sehingga berdampak pada keterampilan berbicaranya. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya hal demikian adalah daya dukung dari buku ajar bahasa Bali yang digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Muslich (2010:24) buku ajar merupakan salah satu jenis buku pendidikan, berisi uraian bahan tentang bidang studi tertentu, disusun secara sistematis dan diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Dalam peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang buku, buku ajar pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan dalam satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis serta kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Kurniasih dan Berlin, 2014: 66).

Buku ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran. Buku ajar menjadi acuan para peserta didik dalam belajar dan memahami apa yang dipelajari. Buku ajar juga menjadi bagian dari sumber belajar. Menurut Purmadi & Surjono (2016) buku ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui buku ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan terbantu dan mudah dalam belajar.

Khusus untuk mempelajari materi *sor singgih basa* Bali, peserta didik menggunakan buku terbitan Rhika Dewata. Isi, bahasa, tampilan, dan penyajian di dalam buku tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap penyerapan informasi yang didapatkan peserta didik untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Jadi, kualitas buku ajar perlu lebih diperhatikan.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan buku ajar tersebut dalam membantu peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran perlu dilakukan evaluasi terhadap buku ajar tersebut. Melalui evaluasi buku ajar dapat diketahui kualitas buku ajar tersebut. Selanjutnya, hasil evaluasi bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk

tetap menggunakan buku tersebut atau ditunjang dengan buku ajar yang lain.

Hackbarth (1996) memberikan tujuh kriteria dalam mengevaluasi bahan ajar cetak. Ketujuh kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. isi/materi/*content*;
2. cara penyajian materi /*presentation*;
3. ilustrasi yang mencakup penggunaan gambar, peta, grafis, foto dalam bahan ajar cetak/ *Illustration*;
4. bahan ajar pendukung /*supplementary materials*;
5. kualitas teknis/*technical features*;
6. efektifitas/*effectiveness*; dan
7. kesan keseluruhan/*overall impression*.

Evaluasi dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif adalah proses menyediakan dan menggunakan informasi untuk dijadikan dasar dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau program instruksional. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan atau direvisi agar produk tersebut lebih efektif dan lebih efisien (Suparman, 2004).

Terdapat empat tahap dalam evaluasi formatif ini (Suparman, 2004;

Dick & Carey, 2009). Langkah-langkah evaluasi formatif tersebut adalah sebagai berikut.

1) Kajian dari ahli (*expert review*).

Kajian ini melibatkan ahli materi (di luar pengembang bahan ajar) dan ahli desain instruksional.

2) Evaluasi orang per orang (*one-to-one evaluation*)

Maksud evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan dalam bahan ajar, dan mendapatkan komentar tentang materi ajar. Hasil evaluasi satu-satu ini dapat langsung digunakan untuk merevisi bahan ajar pada tahap awal.

3) Evaluasi kelompok kecil (*small group*)

Evaluasi ini dilakukan oleh sekelompok kecil peserta didik, yaitu 6-12 orang yang mewakili populasi sebenarnya, dengan mengujicobakan salah satu bagian dari buku ajar pada kelompok peserta didik dan mencatat performansi mereka dan komentar-komentarnya. Bahan ajar yang dievaluasi dalam kelompok kecil ini adalah bahan ajar dari hasil revisi tahap awal. Beberapa hal yang perlu ditanyakan pada kelompok kecil ini adalah:

- (1) kemudahan peserta didik dalam memahami bahan ajar;
- (2) kemenarikan dan sistematika instruksional dari bahan ajar;
- (3) bagian bahan ajar yang sulit dipahami; dan
- (4) butir tes yang tidak relevan dengan materi yang disajikan. Setelah evaluasi pada kelompok kecil ini dilakukan, maka bahan ajar dilakukan revisi sekali lagi.

4) Uji lapangan (*field test*)

Evaluasi ini mengobservasi buku ajar yang diujicobakan kepada sekelompok peserta didik tertentu dalam suatu situasi nyata. Evaluasi ini akan dilakukan terhadap buku ajar yang sudah selesai direvisi tapi masih membutuhkan atau memungkinkan untuk direvisi akhir.

Berdasarkan tahap-tahap evaluasi formatif yang telah diuraikan, evaluasi dalam penelitian ini dibatasi pada ahli dan kelompok kecil. Evaluasi dilakukan oleh ahli materi dan media yaitu pendidik bahasa Bali dan peserta didik di SMP Kesuma Sari Denpasar. Aspek-aspek yang akan dievaluasi adalah aspek tampilan dan penyajian serta aspek isi dan kebahasaan.

Me tod e

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan metode kuantitatif deskriptif. Pendekatan evaluasi buku ajar ini dirancang menggunakan model *The systematic design of Instruction by Dick & Carey*. Evaluasi akan dibatasi pada evaluasi formatif menggunakan tahap evaluasi oleh ahli dan peserta didik.

Evaluasi oleh ahli dilakukan oleh pendidik bahasa Bali yang berperan sebagai ahli materi dan ahli media. Sementara itu, evaluasi oleh peserta didik akan dilakukan oleh peserta didik kelas VII yang berjumlah 20 orang.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Kesuma Sari Denpasar yang menggunakan buku ajar Sor Singgih Basa Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner yang diedarkan berisi penilaian pendidik dan peserta didik terhadap buku ajar yang dimaksud. Kuesioner berisi aspek penyajian dan tampilan serta aspek isi dan kebahasaan dengan skor penilaian

menggunakan skala 5. Skala penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- 5 = 81-100 % kriteria telah terpenuhi;
- 4 = 61-80 % kriteria telah terpenuhi;
- 3 = 41-60 % kriteria telah terpenuhi;
- 2 = 21-40 % kriteria telah terpenuhi;
- 1 = 0-20% kriteria telah terpenuhi;

Indikator-indikator yang akan dinilai pada aspek penyajian dan tampilan, yaitu: (1) kesesuaian ukuran buku; (2) warna pada sampul buku; (3) gambar pada sampul buku; (4) tulisan pada sampul buku; (5) penempatan nomor halaman; (6) urutan halaman; (7) pemilihan model huruf; (8) kemudahan huruf untuk dibaca; (9) warna gambar

pada buku; (10) ukuran gambar yang digunakan; (11) kesesuaian gambar dengan materi; (12) letak gambar pada buku; (13) susunan materi dalam buku; (14) tampilan penyajian tiap halaman; (15) ketepatan jenis kertas cetak; (16) menambah motivasi membaca; dan (17) kemudahan penggunaan. Indikator-indikator yang akan dinilai pada aspek isi dan kebahasaan, yaitu: (1) kesesuaian materi dengan kurikulum; (2) kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik; (3) keruntutan materi; (4) kesesuaian teks dan ilustrasi dengan materi; (5) kejelasan bahasa yang digunakan; (6) materi dan contoh memperjelas pemahaman; (7) daftar isi; dan (8) soal-soal latihan.

Hasil evaluasi akan dikonversi dengan lima tingkat konversi. Konversi yang akan digunakan sesuai dengan pendapat Arikunto (2005). Berikut adalah rincian konversi tersebut.

Tabel 1. Konversi Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Produk Buku Ajar

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
81-100%	Baik sekali	Sangat layak
61-80%	Baik	Layak
41-60%	Cukup	Cukup layak
21-40%	Kurang	Kurang layak
0-20%	Kurang sekali	Tidak layak

Skor akhir dari proses evaluasi buku ajar akan dihitung dengan rumus berikut.

$$\begin{aligned} & \text{Skor akhir} \\ &= \frac{\text{Total skor responden}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi pertama dilakukan oleh pendidik bahasa Bali di kelas VII SMP Kesuma Sari Denpasar. Evaluasi buku ajar oleh pendidik menunjukkan bahwa pada aspek penyajian dan tampilan terdapat empat indikator yang mendapat skor 5, yaitu kesesuaian ukuran buku, penempatan nomor halaman, urutan halaman, dan kemudahan huruf untuk dibaca. Terdapat tujuh indikator yang mendapat skor 4, yaitu warna, gambar, dan tulisan pada sampul buku, pemilihan model huruf, warna gambar pada buku, ukuran gambar yang digunakan, serta ketepatan jenis kertas cetak. Sementara itu, terdapat empat indikator yang mendapat skor 3, yaitu susunan materi dalam buku, tampilan penyajian tiap halaman, menambah motivasi membaca, dan kemudahan penggunaan. Terakhir, terdapat dua indikator yang mendapat skor 2, yaitu kesesuaian gambar dengan materi dan letak gambar pada buku. Total skor dari hasil evaluasi pendidik pada aspek penyajian dan tampilan

adalah 62. Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus, didapatkan skor akhir 78%. Bila dikonversikan berdasarkan tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi produk buku ajar maka kualifikasi buku ajar berdasarkan hasil evaluasi pendidik bahasa Bali pada aspek penyajian dan tampilan adalah baik / layak.

Selanjutnya, berdasarkan evaluasi pada aspek isi dan kebahasaan terdapat dua indikator yang mendapat skor 5, yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum dan daftar isi. Terdapat empat indikator yang mendapat skor 4, yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, keruntutan materi, kejelasan bahasa yang digunakan, dan materi dan contoh memperjelas pemahaman. Sementara itu, terdapat dua indikator yang mendapat skor 2, yaitu kesesuaian teks dan ilustrasi dengan materi dan soal-soal latihan. Total skor dari hasil evaluasi pendidik pada aspek isi dan kebahasaan adalah 30. Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus, didapatkan skor akhir 75%. Bila dikonversikan berdasarkan tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi produk buku ajar maka kualifikasi buku ajar berdasarkan hasil evaluasi pendidik bahasa Bali pada

aspek isi dan kebahasaan adalah baik / layak.

Validasi kedua dilakukan oleh peserta didik yang berjumlah 20 orang. Proses evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat secara teliti keseluruhan tampilan buku ajar dan penyajiannya di dalamnya. Peserta didik juga diminta membaca materi-materi yang tersedia di dalam setiap bab. Setelah semua peserta didik mengeksplorasi bagian-bagian buku ajar dan isinya, penulis kemudian mengarahkan mereka untuk menilai kelayakan buku ajar tersebut. Penulis memberikan bimbingan tentang tata cara pengisian angket lembar evaluasi dan menjelaskan maksud dari setiap indikator pada angket tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi oleh peserta didik terdapat beberapa indikator pada aspek penyajian dan tampilan yang mendapatkan skor di bawah 4. Indikator tersebut yaitu warna gambar pada buku, kesesuaian gambar dengan materi, dan letak gambar pada buku. Sementara itu, indikator-indikator yang lainnya mendapatkan skor rata-rata 4 dan 5.

Dari hasil skor evaluasi yang telah diuraikan didapatkan total skor

1.364 pada aspek penyajian dan tampilan yang berjumlah 17 indikator. Total skor tersebut kemudian dirata-ratakan sehingga didapatkan hasil skor rata-rata 68,2. Total skor rata-rata selanjutnya dibagi total skor maksimal, yaitu 85 dan dikali 100% sehingga skor akhir yang didapatkan untuk aspek penyajian dan tampilan adalah 80,23%. Bila dikonversikan berdasarkan tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi produk buku ajar maka kualifikasi buku ajar berdasarkan hasil evaluasi peserta didik adalah baik / layak.

Selanjutnya, pada aspek isi dan kebahasaan yang berjumlah delapan indikator didapatkan total skor 633. Total skor tersebut kemudian dirata-ratakan sehingga didapatkan hasil skor rata-rata 31,65. Total skor rata-rata selanjutnya dibagi total skor maksimal, yaitu 40 dan dikali 100% sehingga skor akhir yang didapatkan untuk aspek isi dan kebahasaan adalah 79,12%. Bila dikonversikan berdasarkan tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi produk buku ajar maka kualifikasi buku ajar berdasarkan hasil pengimplementasian adalah baik/ layak. Hasil validasi ini bisa dicermati pada tabel berikut

**Tabel 2. Hasil Validasi Buku Ajar oleh Peserta Didik Kelas VII
SMP Kesuma Sari Denpasar**

A. Penilaian Aspek Penyajian dan Tampilan

No	Indikator	Peserta Didik/Skor																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kesesuaian ukuran buku	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
2	Warna pada sampul buku	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
3	Gambar pada sampul buku	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
4	Tulisan pada sampul buku	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
5	Penempatan nomor halaman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
6	Urutan halaman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Pemilihan model huruf	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
8	Kemudahan huruf untuk dibaca	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
9	Warna gambar pada buku	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
10	Ukuran gambar yang digunakan	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
11	Kesesuaian gambar dengan materi	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
12	Letak gambar pada buku	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
13	Susunan materi dalam buku	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4
14	Tampilan penyajian tiap halaman	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3

15	Ketepatan jenis kertas cetak	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
16	Menambah motivasi membaca	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
17	Kemudahan penggunaan	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
Total Skor		1.364																			

Total Skor Keseluruhan = 1.364

Total Skor Rata-rata= 68,2

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Total skor responden}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \frac{68,2}{85} \times 100\% = \mathbf{80,23\%}$$

B. Penilaian Aspek Isi dan Kebahasaan

No	Indikator	Peserta Didik/Skor																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
2	Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
3	Keruntutan materi	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	Kesesuaian teks dan ilustrasi dengan materi	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2
5	Kejelasan bahasa yang digunakan	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4
6	Materi dan contoh memperjelas pemahaman	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4
7	Daftar isi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Soal-soal latihan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3

Total Skor	633
-------------------	------------

Total Skor Keseluruhan = 633

Total Skor Rata-rata= 31,65

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Total skor responden}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \frac{31,65}{40} \times 100\% = \mathbf{79,12\%}$$

Simpulan

Evaluasi pendidik pada aspek penyajian dan tampilan menunjukkan skor akhir 78% dan pada aspek isi dan kebahasaan 75%. Bila dikonversikan berdasarkan tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi produk buku ajar maka kualifikasi buku ajar berdasarkan hasil evaluasi pendidik bahasa Bali pada aspek penyajian dan tampilan serta aspek isi dan kebahasaan adalah baik / layak.

Evaluasi oleh peserta didik menunjukkan skor akhir pada aspek penyajian dan tampilan adalah 80,23% dan pada aspek isi dan kebahasaan adalah 79,12%. Bila dikonversikan berdasarkan tabel konversi tingkat pencapaian dan kualifikasi produk buku ajar maka kualifikasi buku ajar berdasarkan hasil evaluasi peserta didik adalah baik / layak.

Berdasarkan penilaian aspek penyajian dan tampilan serta aspek isi dan kebahasaan oleh pendidik dan

peserta didik kelas VII SMP Kesuma Sari Denpasar didapatkan simpulan bahwa tingkat kelayakan buku ajar "Sor Singgih Basa Bali" yang digunakan dalam pembelajaran adalah baik atau layak.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Greene, HA. dan Walter T. Petty. 2010. *Developing Language Skills in The Elementary School*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purmadi, A., & Surjono, H. D. (2016). "Pengembangan Bahan Ajar

Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa untuk Mata Pelajaran Fisika." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 3 (2), 151-165.